

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3), 157–163. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3326>
- Aryadelina, Merinda & Laksmiwati, H. (2018). Resiliensi Remaja Dengan Latar Belakang Orang Tua Yang Bercarai. *Merinda Aryadelina Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA, email: merindaaryadelina@mhs.unesa.ac.id Hermien Laksmiwati Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA, e. 2014*, 1–10.
- Atika, N. (2021). Gambaran Resiliensi Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual di Kota Padang. *Jurnal Sociu Humanus*, 3(1), 154–161.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan, P. A. D. K. B. (2022). *Jumlah Kasus Kekerasan Berdasarkan Tempat Kejadian Kekerasan di Jawa Barat*. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-kasus-kekerasan-berdasarkan-tempat-kejadian-kekerasan-di-jawa-barat>
- Donny Gakhril, A. (2016). *Pengakntar Fenomenologi*. koekoesan.
- Estefan, G., & Wijaya, Y. D. (2014). Gambaran proses regulasi emosi pada pelaku. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 26–33. <https://media.neliti.com/media/publications/126410-ID-Gambaran-proses-regulasi-emosi-pada-pela.pdf>
- Farid, M. (2018). *Fenomenologii dalam penelitian ilmu sosial* (M. Farid, Muhammad & Adib (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Farkas, D., & Orosz, G. (2015). Ego-resiliency reloaded: A three-component model of general resiliency. *PLoS ONE*, 10(3), 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120883>

- Ginting, M. N. K. (2019). Pelecehan Seksual pada Anak: Ditinjau dari Segi Dampak dan Pencegakhannya. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(3), 55–60.  
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1439>
- Grotberg, H. (2003). *Resilience for Today: Gaking Strength from Adversity* - *Google* *Buku*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OB6U7THFAKwC&oi=fnd&pg=PP21&dq=grotberg+resilience+theory&ots=7qhcNDHq9Y&sig=qK4-1Wbs29B2CXUIAmcLC6-ByLQ&redir\\_esc=y#v=twopage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OB6U7THFAKwC&oi=fnd&pg=PP21&dq=grotberg+resilience+theory&ots=7qhcNDHq9Y&sig=qK4-1Wbs29B2CXUIAmcLC6-ByLQ&redir_esc=y#v=twopage&q&f=false)
- Hendriani, W. (2022). *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengakntar*. Prenada Media.
- Herdisansyah, H. (2010). *Metolodologi Penelitian Kusallitatif* (R. Oktafiani (ed.)). Salemba Humanika.
- Komnas Perempuan. (n.d.). Retrieved October 9, 2022, from <https://komnasperempuan.go.id/kabar-perempuan-detail/peluncuran-catahu-komnas-perempuan-2022>
- Komnas Perempuan. (2022). CATAHU 2022 : CATATAN TAHUNAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN TAHUN 2021. *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Langberg, D. (1999). *di Ambang pintu pengharapan* (1st ed.). BPK Gunung Mulya.
- Luh, N., Cahya, I., Fauzia, R., Safitri, J., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., Mangkurat, U. L., Yani, J. A., Banjarbaru, K., Selatan, K., & Pos, K. (2020). Gambaran Resiliensi Pada Korban Pedofilia Di Denpasar , Bali ( Studi Kasus Pada Kp & Wn ) Resilience Description of Pedofilia Victims in Denpasar , Bali ( Case Study on KP & WN). *Jurnal Kognisia*, 3.

- Madyaningrum, M. E. (2020). Epistemological violence, essentialization dan tantangkn etik dalam penelitian psikologi sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 106–115. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.12>
- Maevani, H. (2021). Gambaran resiliensi pada biseksual yang pernah mengalami pelecehan seksual. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 347–359.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019). Faktor – faktor yang mempengaruhi resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 2009, 433–441.
- Muhid, A., Fauziyah, N., Khariroh, L. M., & Andiarna, F. (2019). Quality of Life Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual: Studi Kualitatif. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i1.185>
- Muslih, M., Rahman, A., Al Manaanu, Y., & Aziz, M. A. (2021). Pengembangan Ilmu Sosial Model Fenomenologi dan Hermeneutika. *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika*, 7(1), 1–13. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/view/10160>
- Pratisti, W. D., & Prihartanti, N. (2012). Konsep mawas diri suryomentaram dengan regulasi emosi. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 13(1), 16–29. <https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/911>
- Rahmati, N. (2012). *Gambaran Resiliensi Pada Pekerja Anak Yang*. 1, 69–80.
- Rasmanah, M. (2020). Resiliensi dan Kemiskinan: Studi Kasus. *Intizar*, 26(1), 33–44. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5106>
- Reivich, Karen & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*.
- Rorong, Jibrael, M. (2020). *fenomenologi*. Deepublish.
- Septiani, D., Martini, A., & Akbar, Z. (2020). Studi Literatur Pengembangan

Empati Untuk Menghadapi Masyarakat Era 5.0. *Prosiding Seminar Dan ...* <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17770>

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sulastri, S., & Nurhayaty, A. (2021). Dinamika Psikologis Anak Perempuan Korban Kekerasan Seksual Incest: Sebuah Studi Kasus. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 3(1), 94–109. <https://doi.org/10.36269/psyche.v3i1.340>

Trihastuti, A., & Nuqul, F. L. (2020). Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7299>

Virgistasari, A., & Irawan, A. D. (2022). Pelecehan Seksual terhadap Korban ditinjau dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. *Media of Law and Sharia*, 3(2), 106–1123. <https://doi.org/10.18196/mls.v3i2.14336>

Wahyuni, H. (2016). FAKTOR RISIKO GANGGUAN STRESS PASCA TRAUMA PADA ANAK KORBAN PELECEHAN SEKSUAL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, X.

Waluy0, D. (2021). 26 kasus pelecehan seksual di kota bekasi. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/27/10225581/26-kasus-pelecehan-seksual-di-kota-bekasi-dan-perlunya-sikap-menolak>

Watson, G. (2007). *Memulihkan Kehormatan*. Andi Offset.

Winarsunu, T. (2008). *Psikologi Keselamatan Kerja*. Universitas Muhammadiyah Malang. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=eAgHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pelecehan+seksual+menurut+winarsunu&ots=c dcKi2jrzz&sig=WEK23qgvt6\\_IQIne-BXFbcVq7vE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pelecehan seksual](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=eAgHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pelecehan+seksual+menurut+winarsunu&ots=c dcKi2jrzz&sig=WEK23qgvt6_IQIne-BXFbcVq7vE&redir_esc=y#v=onepage&q=pelecehan seksual)

menurut winarsunu&f=false

Wini, N., Marpaung, W., & Sarinah, S. (2020). Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Proyeksi*, 15(1), 12. <https://doi.org/10.30659/jp.15.1.12-21>

Yudha, I. N. B. D., Tobing, D. H., & Tobing, D. H. (2018). Dinamika Memaafkan Pada Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 435. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p18>



